

BAB II

KERANGKA TEORI

Pada bab ini penulis akan membahas unsur intrinsik dan teori kepribadian Florence Littauer yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk menganalisa karakteristik kepribadian Nobita sebagai tokoh utama dalam film *Stand By Me Doraemon* karya Takashi Yamazaki dan Ryuichi Yagi.

2.1 Unsur Instrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun dalam sebuah cerita, salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah karya. Unsur intrinsik yang akan dibahas pada bab ini yaitu, tokoh dan penokohan, latar serta alur.

2.1.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan pelaku yang diciptakan pengarang dalam sebuah cerita fiksi. Setiap tokoh mempunyai watak atau karakter yang berbeda-beda. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2007: 165) tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Menurut Nurgiyantoro (2007: 176-178) tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan berdasarkan peranannya dalam suatu cerita, maka tokoh cerita dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan, sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya sebagai pelengkap saja.

Menurut Nurgiyantoro (2010:166-167), istilah penokohan lebih luas pengertiannya dari tokoh dan perwatakan sebab sekaligus mencakup masalah seputar penyikapan, perwatakan, penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

1. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus menerus sehingga terasa mendominasi sebagian cerita dan tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Menurut Sudjiman (1991:18) untuk menentukan tokoh utama ada tiga cara yaitu :

- a) Tokoh yang paling banyak terlibat dalam cerita,
- b) Tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh yang lain,
- c) Tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan.

2. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan adalah tokoh yang lebih sedikit muncul dan lebih sedikit diceritakan. Hadirnya tokoh tambahan tidak begitu penting, tokoh tambahan hadir jika ada hubungannya dengan tokoh utama (Nurgiyantoro, 2010:176-177). Tetapi kehadiran tokoh tambahan tidak bisa lepas dari karya sastra karena keberadaannya sangat membantu pengarang untuk menceritakan keseluruhan rangkaian cerita dengan utuh.

2.1.2 Latar

Aminuddin (2013) mengungkapkan bahwa pengertian latar cerita adalah berupa tempat, waktu, maupun peristiwa. Sebagaimana tema, tokoh, dan penokohan, latar juga bersifat fiktif. Latar memiliki dua fungsi. Fungsi pertama menggambarkan alur secara konkret atau dapat dilihat secara kasat mata. Sementara itu, fungsi kedua fungsi psikologis yang menggambarkan latar secara abstrak atau tidak dapat dilihat secara kasat mata dan hanya bisa dirasakan.

Menurut Abrams (1981:175), pengertian latar merupakan tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar dalam cerita bisa dikategorikan menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Berdasarkan definisi-definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa latar adalah rangkaian peristiwa dalam cerita yang terjadi didalam karya sastra. Dari film Stand by Me Doraemon latar terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Latar Tempat

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertetu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Tempat-tempat yang bernama adalah tempat yang dijumpai dalam dunia nyata (Nurgiyantoro, 2012:227).

Penggunaan latar diharapkan dapat menggambarkan tata nilai, susasana masyarakat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan. Setiap tempat memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

2. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2013:318) masalah waktu dalam karya naratif dapat bermakna ganda, disatu pihak menyanankan pada waktu penceritaan, waktu penulisan cerita dan pihak lain menunjukan pada waktu dan urutan waktu terjadinya peristiwa.

2.1.3 Alur

Aminuddin (2000:83) mengatakan bahwa plot atau alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga

menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Dalam pengembangan sebuah plot cerita terdapat tahapan-tahapan cerita tersebut dibawakan. Terdapat lima tahapan menurut Tasrif (Nurgiantoro, 2012; 149), yaitu:

1. Tahap Penyituasian (Situation)

Tahap penyituasian, tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan lain-lain yang terutama, berfungsi untuk malandastumpui cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya.

2. Tahap Pemunculan Konflik (Generating Circumstances)

Tahap pemunculan konflik, masalah-masalah dan peristiwa peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Pada tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang atau dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.

3. Tahap Peningkatan Konflik (Rising Action)

Tahap peningkatan konflik, konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakain berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita semakin mencekam dan menegangkan. Konflik-konflik yang terjadi, internal dan eksternal, atau keduanya, pertentangan-pertentangan, benturan-benturan antar kepentingan masalah dan tokoh yang mengarah ke klimaks semakin tidak dapat dihindari.

4. Tahap Klimaks (Climax)

Tahap klimaks, konflik atau pertentangan yang terjadi, yang dilakukan dan ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama.

5. Tahap Penyelesaian (Denouement)

Tahap penyelesaian konflik yang telah mencapai puncak diberi jalan keluar menyelesaikannya. Konflik-konflik lain atau sub-sub konflik juga diakhiri.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa unsur intrinsik adalah unsur pembangun dalam sebuah cerita, salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah karya. Unsur intrinsik yang akan dibahas pada bab ini yaitu, tokoh dan penokohan, latar serta alur. Tokoh merupakan pelaku yang diciptakan pengarang dalam sebuah cerita fiksi. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan, sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya sebagai pelengkap saja. Sedangkan latar dalam cerita bisa dikategorikan menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Penggunaan latar diharapkan dapat menggambarkan tata nilai, susasana masyarakat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan. Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Dalam pengembangan sebuah plot cerita terdapat tahapan-tahapan cerita tersebut dibawahkan.

Tahap penyituasian, yaitu tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap

pemunculan konflik, yaitu masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Tahap peningkatan konflik, yaitu konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Tahap klimaks, yaitu konflik atau pertentangan yang terjadi, yang dilakukan dan ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama. Dan terakhir tahap penyelesaian konflik yang telah mencapai puncak diberi jalan keluar menyelesaikannya.

2.2 Teori Kepribadian Florence Littauer

Definisi dari karakter atau watak adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran, tingkah laku, budi pekerti, dan tabiatnya. Karakter menunjukkan perilaku individu yang relatif permanen pada saat berinteraksi dengan lingkungannya yang didasarkan pada pengetahuan tentang moral.

Dalam kehidupan sosial, manusia sering dinilai dari karakter dan kepribadiannya. Karakter manusia umumnya dilekatkan pada norma moral, sedangkan kepribadian tidak ada kaitannya dengan moral. Kepribadian merupakan sifat hakiki yang tercermin pada sikap manusia yang membedakannya dari manusia lain. Meski berbeda, namun karakter dan kepribadian sama-sama merupakan hasil interaksi antara manusia dengan pengalaman hidup dan lingkungan sekitarnya. Karakter bisa dibentuk, sedangkan kepribadian bisa diubah. Keduanya memiliki hubungan dalam pengaruhnya terhadap perilaku manusia.

Dari kompleksitas karakter manusia, Florence Littauer dalam bukunya yang bertajuk *Personality Plus*, mengklasifikasikan manusia ke dalam empat jenis kepribadian yaitu :

2.2.1 Koleris

Manusia dengan kepribadian koleris umumnya mempunyai sifat sebagai seorang pemimpin dan tak mudah menyerah meski mengalami kegagalan berulang kali. Koleris tidak mudah patah semangat dan berpendirian kuat sampai mencapai tujuan yang ditetapkannya. Setiap kegagalan yang dialami mampu dijadikan suatu pembelajaran untuk memperbaiki diri dan strategi guna melangkah pada tahapan lebih lanjut. Berikut ini adalah 20 kekuatan yang ada pada kepribadian koleris :

1) *Adventurous*

Orang yang mau melakukan suatu hal yang baru dan berani dengan tekad untuk menguasainya.

2) *Persuasive*

Meyakinkan orang dengan logika dan fakta, bukan dengan pesona atau kekuasaan.

3) *Strong-willed*

Orang yang yakin akan caranya sendiri.

4) *Competitive*

Mengubah setiap situasi, kejadian atau permainan menjadi kontes dan selalu bermain untuk menang.

5) *Resourceful*

Bisa bertindak cepat dan efektif boleh dikatakan dalam semua situasi.

6) *Self-reliant*

Orang mandiri yang bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan, penilaian dan sumber dayanya sendiri.

7) *Positive*

Mengetahui segala-galanya akan beres kalau dia yang memimpin

8) *Sure*

Yakin, jarang ragu-ragu atau goyah.

9) *Outspoken*

Bicara terang-terangan dan tanpa menahan diri.

10) *Forceful*

Kepribadian yang mendominasi dan menyebabkan orang lain ragu-ragu untuk melawannya.

11) *Daring*

Bersedia mengambil resiko, tak kenal takut, berani.

12) *Confident*

Percaya diri dan yakin akan kemampuan dan suksesnya sendiri.

13) *Independent*

Memenuhi diri sendiri, mandiri, penuh kepercayaan diri dan rupanya tidak begitu memerlukan bantuan.

14) *Decisive*

Orang yang mempunyai kemampuan membuat penilaian yang cepat dan tuntas.

15) *Mover*

Terdorong oleh keperluan untuk produktif, pemimpin yang diikuti orang lain, merasa sulit duduk diam-diam.

16) *Tenacious*

Memegang teguh, dengan keras kepala dan tidak mau melepaskan sampai tujuan tercapai.

17) *Leader*

Pemberi pengarahan karena pembawaan yang terdorong untuk memimpin dan sering merasa sulit mempercayain bahwa orang lain bisa melakukan pekerjaan dengan sama baiknya.

18) *Chief*

Memegang kepemimpinan dan berharap orang lain mengikutinya.

19) *Productive*

Harus terus - menerus bekerja atau mencapai sesuatu, sering merasa sulit beristirahat.

20) *Bold*

Tidak kenal takut, berani, terus terang, tidak takut akan resiko.

Berikut ini adalah 20 kelemahan yang ada pada kepribadian koleris :

1) *Bossy*

Suka memerintah, mendominasi, kadang-kadang mengesalkan dalam hubungan antara orang dewasa.

2) *Unsympathetic*

Merasa sulit mengenali masalah atau sakit hati atau perasaan orang lain.

3) *Resistant*

Berjuang, melawan, atau ragu-ragu menerima cara lain yang bukan caranya sendiri.

4) *Frank*

Langsung, blak-blakan, tidak sungkan-sungkan mengatakan kepada Anda tepat apa yang dipikirkannya.

5) *Impatient*

Orang yang merasa sulit bertahan untuk menghadapi kesalahan atau menunggu orang lain.

6) *Unaffectionate*

Merasa sulit secara lisan atau fisik memperlihatkan kasih sayang dengan terbuka.

7) *Headstrong*

Bersikeras memaksakan caranya sendiri.

8) *Proud*

Orang yang punya harga diri tinggi dan menganggap dirinya selalu benar serta orang terbaik untuk pekerjaan.

9) *Argumentative*

Mengobarkan perdebatan karena biasanya dia benar, tidak peduli bagaimana situasinya.

10) *Nervy*

Penuh keyakinan, semangat, dan keberanian, sering dalam pengertian negatif.

11) *Workaholic*

Orang yang menetapkan tujuan secara agresif serta harus terus-menerus produktif dan merasa bersalah kalau beristirahat, tidak terdorong oleh keperluan untuk sempurna atau tuntas tetapi kebutuhan untuk pencapaian dan imbalan.

12) *Tactless*

Kadang-kadang menyatakan dirinya dengan cara yang agak menyinggung perasaan dan kurang pertimbangan.

13) *Domineering*

Dengan memaksa mengambil control atas situasi dan/atau orang lain, biasanya dengan mengatakan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan.

14) *Intolerant*

Tampaknya tidak bisa tahan atau menerima sikap, pandangan atau cara orang lain.

15) *Manipulative*

Mempengaruhi atau menurus dengan cerdas atau penuh tipu muslihat demi keuntungannya sendiri, dan dengan suatu cara akan bisa memaksakan kehendaknya.

16) Stubborn

Bertekad memaksakan kehendaknya, tidak mudah dibujuk, keras kepala.

17) Lord Over Others

Tidak ragu-ragu mengatakan kepada Anda bahwa dia benar atau memegang kendali.

18) Short-tempered

Punya kemarahan yang menunjukkan berdasarkan ketidaksabaran dan sumbu yang pendek. Kemarahan dinyatakan ketika orang lain tidak bergerak cukup cepat atau tidak menyelesaikan apa yang diperintahkan kepada mereka.

19) Rash

Bisa bertindak tergesa-gesa, tanpa memikirkan dengan tuntas, biasanya karena ketidaksabaran.

20) Crafty

Cerdik, orang yang selalu bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2 Sanguinis

Kepribadian sanguinis dikenal sebagai jenis kepribadian yang mampu menempatkan diri dengan baik dan mudah beradaptasi dengan cepat cenderung lebih mudah bergaul dan spontan. Berikut ini adalah 20 kekuatan yang ada pada kepribadian sanguinis :

1) Animated

Penuh kehidupan, sering menggunakan isyarat tangan, lengan dan wajah secara hidup.

2) Playful

Penuh kesenangan dan selera humor yang baik.

3) *Sociable*

Orang yang memandang bersama orang lain sebagai kesempatan untuk bersikap manis menghibur, bukan sebagai tantangan atau kesempatan bisnis.

4) *Convincing*

Bisa merebut hati Anda melalui pesona kepribadiannya.

5) *Refreshing*

Memperbaharui dan membantu atau membuat orang lain merasa senang.

6) *Spirited*

Penuh kehidupan dan gairah.

7) *Promoter*

Mendorong atau memaksa orang lain mengikuti, bergabung, atau menanam investasi melalui pesona kepribadiannya.

8) *Spontaneous*

Memilih semua kehidupan merupakan kegiatan yang implusif, tidak dipikirkan lebih dulu dan tidak dihambat oleh rencana.

9) *Optimistic*

Orang yang periang, meyakinkan dirinya dan orang lain bahwa segalanya akan beres

10) *Funny*

Punya rasa humor yang cemerlang dan bisa membuat ceria apa saja menjadi peristiwa yang menyenangkan.

11) *Delightful*

Orang yang menyenangkan sebagai teman.

12) *Cheerful*

Secara konsisten memiliki semangat tinggi dan mempromosikan kebahagiaan pada orang lain.

13) Inspiring

Mendorong orang lain untuk bekerja, bergabung atau terlibat dan membuat seluruhnya menyenangkan.

14) Demonstrative

Terang-terangan menyatakan emosi, terutama rasa sayang dan tidak ragu-ragu menyentuh oranglain ketika bicara pada mereka.

15) Mixes Easily

Menyukai pesta dan tidak bisa menunggu untuk bertemu dengan setiap orang dalam ruangan, tidak pernah menganggap orang lain asing.

16) Talker

Terus menerus bicara, biasanya menceritakan kisah lucu dan menghibur srtiap orang di sekelilingnya, merasa perlu mengisi kesunyian supaya membuat orang lain merasa senang.

17) Lively

Penuh kehidupan, kuat, penuh semangat.

18) Cute

Tak ternilai harganya, dicintai, pusat perhatian.

19) Popular

Orang yang menghidupkan pesta dan dengan demikian sangat diinginkan sebagai tamu pesta.

20) Bouncy

Kepribadian yang hidup, berlebihan, penuh tenaga.

Berikut ini adalah 20 kelemahan yang ada pada kepribadian sanguinis :

1) Brassy

Orang yang suka pamer, memperlihatkan apa yang gemerlapan dan kuat, terlalu bersuara.

2) *Undisciplined*

Orang yang kurang keteraturannya mempengaruhi hampir semua bidang kehidupannya.

3) *Repetitious*

Menceritakan kembali kisah atau insiden untuk menghibur Anda tanpa menyadari dia sudah menceritakan beberapa kali sebelumnya, teru-menerus memerlukan sesuatu untuk dikatakan.

4) *Forgetful*

Punya ingatan kurang kuat yang biasanya berkaitan dengan kurang disiplin dan biasanya tidak mau repot-repot mencatat secara mental hal-hal yang tidak menyenangkan.

5) *Interrupts*

Orang yang lebih banyak berbicara daripada mendengarkan, yang mulai bicara bahkan tanpa menyadari bahwa orang lain sudah bicara.

6) *Unpredictable*

Bisa bergairah sesaat dan sedih pada saat berikutnya, atau bersedia membantu tetapi kemudian menghilang, atau berjanji akan datang tetapi kemudian lupa untuk muncul.

7) *Haphazard*

Tidak punya acara yang konsisten untuk melakukan banyak hal.

8) *Permissive*

Memperbolehkan orang lain (termasuk anak-anak) melakukan apa saja sesukanya untuk menghindari dirinya tidak disukai.

9) *Angered Easily*

Orang yang perangnya seperti anak-anak yang mengutarakan diri dengan ngambek dan berbuat berlebihan serta melupakannya hampir seketika.

10) *Naïve*

Perspektif yang sederhana dan kekanak-kanakan kurang bijaksana atau pengertian tentang tingkat kehidupan yang lebih mendalam.

11) *Wants Credit*

Merasa senang mendapat penghargaan atau persetujuan orang lain. Sebagai penghibur orang ini menyukai tepuk tangan, tertawa dan/atau penerimaan penonton.

12) *Talkative*

Pembicara yang menghibur dan memaksa diri yang merasa sulit mendengarkan.

13) *Disorganized*

Kurang kemampuan untuk membuat kehidupan teratur.

14) *Inconsistent*

Tidak menentu, serba berlawanan, dengan tindakan dan emosi yang tidak berdasarkan logika.

15) *Messy*

Hidup dalam keadaan tidak teratur, tidak bisa menemukan banyak benda.

16) *Show-off*

Perlu menjadi pusat perhatian, ingin dilihat.

17) *Loud*

Orang yang tertawa atau suaranya bisa didengar di atas suara lain-lainnya dalam ruangan.

18) *Scatter-brained*

Tidak punya kekuatan untuk berkonsentrasi atau menaruh perhatian, pikirannya berubah-ubah.

19) *Restless*

Menyukai kegiatan baru terus-menerus karena tidak merasa senang melakukan hal yang sama sepanjang waktu.

20) *Changeable*

Rentang perhatian yang kekanak-kanakan dan pendek yang memerlukan banyak perubahan dan variasi supaya tidak merasa bosan.

2.2.3 Melankolis

Secara gramatikal, melankolis diartikan sebagai keadaan yang lamban, pendiam, murung, sayu, sedih, dan muram. Senada dengan pengertian tersebut, manusia dengan jenis kepribadian melankolis menurut Florence Littauer adalah orang-orang yang cenderung introvert atau tertutup dan sulit berkembang di lingkungan sosialnya. Di sisi lain, mereka sekaligus sebagai pemikir yang lebih senang memikirkan segala sesuatu sebelum melakukannya. Orang-orang melankolis cenderung pesimis atau lebih berpikir ke arah yang negatif. Berikut ini adalah 20 kekuatan yang ada pada kepribadian melankolis :

1) *Analytical*

Suka menyelidiki bagian-bagian hubungan yang logis dan semestinya.

2) *Persistent*

Melakukan sesuatu sampai selesai sebelum memulai lainnya.

3) *Self-sacrificing*

Bersedia mengorbankan orang lain demi atau untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

4) *Considerate*

Menghargai keperluan dan perasaan orang lain.

5) *Respectful*

Memperlakukan orang lain dengan rasa segan, kehormatan dan penghargaan.

6) *Sensitive*

Secara intensif memperhatikan orang lain dan apa yang terjadi.

7) *Planner*

Memilih untuk mempersiapkan aturan-aturan yang terinci sebelumnya dalam menyelesaikan proyek atau target dan lebih menyukai keterlibatan dengan tahap-tahap perencanaan dan produk jadi, bukannya melaksanakan tugas.

8) *Scheduled*

Membuat dan menghayati, menurut rencana sehari-hari, tidak menyukai rencananya terganggu.

9) *Orderly*

Orang yang mengatur segala-galanya secara metodis dan sistematis.

10) *Faithful*

Secara konsisten bisa diandalkan, teguh, setia dan mengabdikan kadang-kadang tanpa alasan.

11) *Detailed*

Melakukan segala-galanya secara berurutan dengan ingatan yang jernih tentang segala hal yang terjadi.

12) *Cultured*

Orang yang perhatiannya melibatkan tujuan intelektual dan artistic, seperti teater, simfoni, balet.

13) *Idealistic*

Memvisualisasikan hal-hal dalam bentuk yang sempurna dan perlu memenuhi standar itu sendiri.

14) *Deep*

Intensif dan instropektif tanpa rasa senang kepada percakapan dan pekerjaan yang pulasan.

15) *Musical*

Ikut serta atau punya apresiasi mendalam untuk musik, punya komitmen terhadap musik sebagai bentuk seni, bukannya kesenangan pertunjukan.

16) *Thoughtful*

Orang yang tanggap dan mengingat kesempatan istimewa dan cepat memberikan isyarat yang baik.

17) *Loyal*

Setia kepada seseorang, gagasan atau pekerjaan, kadang-kadang melampaui alasan.

18) *Chartmaker*

Mengatur kehidupan, tugas dan pemecahan masalah dengan membuat daftar, formulir atau grafis.

19) *Perfectionist*

Menempatkan standar tinggi pada dirinya dan sering pada orang lain, menginginkan segala-galanya pada urutan yang semestinya sepanjang waktu.

20) *Behaved*

Secara konsisten ingin membawa dirinya di dalam batas-batas apa yang dirasakan semestinya.

Berikut ini 20 adalah kelemahan yang ada pada kepribadian melankolis :

1) *Bashful*

Menghindari perhatian, akibat rasa malu.

2) *Unforgiving*

Orang yang sulit memaafkan dan melupakan sakit hati atau ketidakadilan yang dilakukan kepada mereka, biasa menyimpan dendam.

3) *Resentful*

Sering memendam rasa tidak senang sebagai akibat merasa tersinggung oleh sesuatu yang sebenarnya atau sesuatu yang dibayangkan.

4) *Fussy*

Bersikeras tentang persoalan atau perincian sepele, minta perhatian besar kepada perincian yang tidak penting.

5) *Insecure*

Orang yang merasa sedih atau kurang kepercayaan.

6) *Unpopular*

Orang yang intensitas dan tuntutan akan kesempurnaan bisa membuat orang lain menjauhinya.

7) *Hard to Please*

Orang yang standarnya ditetapkan begitu tinggi sehingga orang lain sulit memuaskannya.

8) *Pessimistic*

Sementara mengharapkan yang terbaik, orang ini biasanya melihat sisi buruk situasi lebih dulu.

9) *Alienated*

Mudah merasa terasing dari orang lain, sering merasa tidak aman atau takut jangan-jangan orang lain tidak benar-benar senang bersamanya.

10) *Negative Attitude*

Orang yang sikapnya jarang positif dan sering hanya bisa melihat sisi buruk atau gelap dari setiap situasi.

11) *Withdrawn*

Orang yang menarik diri dan memerlukan banyak waktu untuk sendirian atau mengasingkan diri.

12) *Too Sensitive*

Terlalu introspektif dan mudah tersinggung kalau disalahpahami.

13) *Depressed*

Orang yang hampir sepanjang waktu merasa tertekan.

14) *Introvert*

Orang yang pemikiran dan perhatiannya ditujukan ke dalam, hidup didalam dirinya sendiri.

15) *Moody*

Tidak mempunyai emosi yang tinggi, tetapi biasanya semangatnya merosot sekali, sering kalau merasa tidak dihargai.

16) *Skeptical*

Tidak mudah percaya, mempertanyakan motif di balik kata-kata.

17) *Loner*

Memerlukan banyak waktu pribadi dan cenderung menghindari orang lain.

18) *Suspicious*

Cenderung mencurigai atau tidak mempercayai gagasan atau orang lain.

19) *Revengeful*

Secara sadar atau tidak menyimpan dendam dan menghukum orang yang melanggar, sering dengan diam-diam menahan persahabatan atau kasih sayang.

20) *Critical*

Selalu mengevaluasi dan membuat penilaian, sering memikirkan atau menyatakan reaksi negative.

2.2.4 Phlegmatis

Jenis kepribadian phlegmatis hampir mirip dengan melankolis. Hanya saja, phlegmatis lebih terbuka dalam arti mereka bersedia untuk berbaur dalam keramaian. Sementara melankolis cenderung terkesan menutup diri dan merasa lebih nyaman dalam kesendirian. Berikut ini adalah 20 kekuatan yang ada pada kepribadian phlegmatis :

1) *Adaptable*

Mudah menyesuaikan diri dan senang dalam setiap situasi.

2) *Peaceful*

Tampak tidak terganggu dan tenang serta menghindari setiap bentuk kekacauan.

3) *Submissive*

Dengan mudah menerima pandangan atau keinginan orang lain tanpa banyak perlu mengemukakan pendapatnya sendiri.

4) *Controlled*

Mempunyai perasaan emosional tetapi jarang memperlihatkan.

5) *Reserved*

Menahan diri dalam menunjukkan emosi atau antusiasme.

6) *Satisfied*

Orang yang mudah menerima keadaan atau situasi apa saja.

7) *Patient*

Tidak terpengaruh oleh penundaan, tetap tenang dan toleran.

8) *Shy*

Pendiam, tidak mudah terseret ke dalam percakapan.

9) *Obliging*

Bisa menerima apa saja. Orang yang cepat melakukannya dengan cara lain.

10) *Friendly*

Orang yang menanggapi dan bukan orang yang inisiatif, jarang memulai percakapan.

11) *Diplomatic*

Berurusan dengan orang lain secara penuh siasat, perasa dan sabar.

12) *Consistent*

Tetap memiliki keseimbangan secara emosional, menanggapi sebagaimana yang diharapkan orang lain.

13) *Inoffensive*

Orang yang tidak pernah mengatakan atau menyebabkan apa pun yang tidak menyenangkan atau menimbulkan rasa kebertan.

14) *Dry Humor*

Memperlihatkan “kepandaian berbicara yang mengigit” biasanya kalimat satu baris yang sifatnya sarkastis.

15) *Mediator*

Secara konsisten mencari peranan merukunkan pertikaian supaya bisa menghindari konflik.

16) *Tolerant*

Mudah menerima pemikiran dan cara-cara orang lain tanpa perlu tidak menyetujui atau mengubahnya.

17) *Listener*

Selalu bersedia mendengar apa yang anda katakan.

18) *Contented*

Mudah puas dengan apa yang dimilikinya, jarang iri hati.

19) *Pleasant*

Mudah bergaul, bersifat terbuka, mudah diajak bicara.

20) *Balanced*

Kepribadian yang stabil dan mengambil tengah-tengah, tidak menjadi sasaran ketinggian atau kerendahan yang tajam.

Berikut ini adalah 20 kelemahan yang ada pada kepribadian phlegmatis :

1) *Blank*

Orang yang memperlihatkan sedikit ekspresi wajah atau emosi.

2) *Unenthusiastic*

Cenderung tidak bergairah, sering merasa bahwa bagaimanapun sesuatu tidak akan berhasil.

3) *Reticent*

Tidak bersedia atau menolak ikut terlibat, terutama kalau sulit.

4) *Fearful*

Sering mengalami perasaan sangat khawatir, sedih atau gelisah.

5) *Indecisive*

Orang yang merasa sulit membuat keputusan apa saja. Bukan kepribadian yang lama-lama memikirkan setiap keputusan supaya bisa membuat keputusan yang sempurna.

6) *Uninvolved*

Tidak punya keinginan untuk mendengarkan atau tertarik kepada perkumpulan, kelompok, aktivitas atau kehidupan orang lain.

7) *Hesitant*

Lambat dalam bergerak dan sulit ikut terlibat.

8) *Plain*

Kepribadain terengah-engah tanpa tingi rendah dan tidak memperlihatkan banyak emosi, kalau ada.

9) *Aimless*

Bukan orang yang menetapkan tujuan dan tidak ingin menjadi orang yang seperti itu.

10) *Nonchalant*

Mudah bergaul, tidak peduli, masa bodoh.

11) *Worrier*

Secara konsisten merasa tidak tetap, terganggu atau resah.

12) *Timid*

Mundur dari situasi sulit.

13) *Doubtful*

Mempunyai ciri khas selalu tidak tetap dan kurang keyakinan bahwa suatu hal akan berhasil.

14) *Indifferent*

Orang yang merasa bahwa kebanyakan hal tidak penting dalam satu atau lain cara.

15) *Mumbles*

Bicara pelan kalau didesak, tidak mau repot-repot bicara dengan jelas.

16) *Slow*

Tidak sering bertindak atau berpikir dengan cepat, sangat mengganggu.

17) *Lazy*

Menilai pekerjaan atau kegiatan dengan ukuran berapa banyak tenaga yang diperlukannya.

18) *Sluggish*

Lambat untuk memulai, perlu dorongan untuk termotivasi.

19) *Reluctant*

Tidak bersedia atau melawan keharusan ikut terlibat.

20) *Compromising*

Sering mengendurkan pendiriannya, bahkan ketika dia benar, untuk menghindari konflik.

Unsur instrinsik adalah unsur pembangun dalam sebuah cerita. Salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah karya. Tokoh merupakan pelaku yang diciptakan pengarang dalam sebuah cerita fiksi. Tokoh cerita dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan, sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya sebagai pelengkap saja. Selain tokoh, ada latar dan alur sebagai unsur instrinsik juga. Terdapat 2 latar dalam film ini, yaitu latar tempat dan waktu. Latar tempat menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Alur adalah rangkaian cerita dari sebuah buku, film, atau drama. Melalui lika-liku kejutan dalam alur cerita, menjadi kekuatan terbesar dari film atau drama. Banyak yang menyebut alur adalah plot cerita. Dalam pengembangan sebuah alur cerita terdapat tahapan-tahapan cerita yang dibawakan. Tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks dan tahap penyelesaian.